

(Pengaruh Kelas Khusus Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor)

¹Siti Alawiyah Putri*, ²Muhamad Fahmi Ali*, ³Asep Anwar Sanusi

¹Mahasiswa Institut Madani Nusantara Sukabumi, Indonesia

²Mahasiswa Institut Madani Nusantara Sukabumi, Indonesia

³Dosen Institut Madani Nusantara Sukabumi, Indonesia

*e-mail : putrialawiyah76@gmail.com, Muhammadfahmialy@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: -

Keywords:
Special Class,
Read Write qur'an,
Basic competencies

Kata Kunci:
Kelas Khusus ,
Baca Tulis Qur'an,
Kompetensi Dasar

Abstract

The Qur'an Reading and Writing special class has a significant role in helping students learn to read the Qur'an properly and correctly. Thus, besides being able to read it, students are expected to be able to understand and be able to practice the teachings of Islam in their lives. This study aims to determine the effect of a special class for reading and writing the Qur'an on the learning outcomes of students' basic competence in reading the Qur'an. The method used in this study is a quantitative method with data collection in the form of observation, and documentation. The total population in this study were 113 students, with a sampling technique of 25% and a sample of 28 students. The results showed that there was a correlation, ie r arithmetic was greater than r table ($0.652 > 0.374$). Which means that H_a is accepted and H_0 is rejected, and is in a strong relationship level. The determination test gives an effect of 42.5%. While the significance test with degrees of freedom (dk) and error level, obtained t table 2.055. Because t arithmetic is greater than t table ($4,386 > 2,055$) it means that there is a significant influence between special classes for reading and writing the Qur'an on learning outcomes for basic competence in reading the Qur'an.

Abstrak

Kelas khusus Baca Tulis Qur'an memiliki peran yang cukup besar dalam membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian selain dapat membacanya diharapkan siswa dapat pula memahami serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas khusus baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdapat 113 siswa, dengan teknik *sampling* sebanyak 25% ditetapkan sampel sebanyak 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel ($0,652 > 0,374$). Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dan berada dalam tingkatan hubungan kuat. Uji determinasi memberikan pengaruh sebesar 42,5%. Sedangkan uji signifikansi dengan derajat kebebasan (dk) dan taraf kesalahan, diperoleh t tabel 2,055. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,386 > 2,055$) artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelas khusus baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an.

Pendahuluan

Dalam lingkup pendidikan, belajar diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di sekolah/madrasah Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Sedangkan dari sisi guru belajar itu dapat diamati secara tidak langsung (Majid, 2012: 106). Pentingnya belajar bukan hanya di pandang oleh manusia semata melainkan ajaran agama juga menganggap bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana termaktub di dalam Al-Qur'an.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya "Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat" (Al-Mujaddilah: 11)

Begitu pentingnya pembelajaran khususnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga keluar Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI No: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang *Penyelenggaraan Kegiatan Kelas Khusus Pendidikan Agama Islam*.

- a. Membantu peserta didik yang belum mengenal membaca dan menulis AlQuran.
- b. Memperdalam dan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an.
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bergairah membaca AlQur'an sebagai kitab suci yang menjadi tuntunan umat Islam.
- d. Sebagai sarana tolok ukur keberhasilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah-sekolah.

Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an merupakan proses belajar siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca setiap surat di dalam Al-Qur'an lalu menulisnya dalam kaidah bahasa arab (Moenawar Khalil, 1985: 35).

Dalam membaca Al-Qur'an siswa harus bisa membaca dan melafakan Al- Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan kaidah makhori'ul huruf. Meliputi hukum bacaan, tipis dan tebalnya huruf, panjang dan pendeknya, mendengung, jelas, dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Maka yang dimaksud adalah pelafalan dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Menurut Shihab (2008: 409) dalam membaca Al Qur'an seorang *Qori'* terikat dengan ilmu tajwid, yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pertimbangan luasan masalah maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian. Maka analisis dari permasalahan ini adalah:

- a. Kegiatan Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Penelitian ini dilakukan di MTs Sirojul Ikhsan.
- c. Subjek penelitian yaitu siswa yang terdaftar aktif mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dengan jumlah 88 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah Kelas khusus Baca Tulis Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil belajar kemampuan membaca Al Qur'an Di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor*"

1. Bagi Sekolah Diharap dapat meningkatkan kualitas kegiatan di lingkungan sekolah terutama pada kegiatan Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi dalam memberikan bimbingan untuk membantu para siswa dan siswi dalam hal Membaca dan Menulis Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa Penelitian ini diharap dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semakin giat dalam mengikuti kegiatan Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah.
4. Bagi Peneliti Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Baik secara teori maupun praktek.

Mengacu dari latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh kegiatan Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Sirojul Ikhsan Desa palasari Cijeruk Bogor?

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari Kelas Khusus Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Sirojul Ikhsan Desa palasari.

Kegiatan Kelas khusus Baca Tulis Al-Qur'an yang dimaksud oleh penulis disini adalah kegiatan belajar siswa untuk mengenal dan memahami kaidah menulis Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, dan memahami konsep 6 membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah hukum tajwid dan makhorijul hurufnya dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh penulis merupakan suatu pengetahuan/kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhray-nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik koma yang diajarkan Rasulullah SAW. Selain itu, salah satu unsur dalam kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh siswa dari pendidikan, pelatihan, pengalaman dan melihat serta memahami isi dari yang tertulis (melisankan atau hanya dalam hati).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012: 38).

Setiap melakukan penelitian, seorang peneliti harus mempunyai masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang mana variabel bebas lebih dominan (mempengaruhi) untuk variabel terikatnya (dipengaruhi). Berdasarkan analisis hubungan dalam penelitian ini memiliki hubungan kausal. Menurut Siregar (2014: 335) Hubungan kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih, yang sifatnya memengaruhi antara variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lain (variabel terikat).

Menurut Arikunto (2013:61) dalam prosedur penelitian memiliki beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan hipotesis
5. Menentukan variabel dan sumber data
6. Menentukan dan menyusun instrumen
7. Mengumpulkan data

8. Analisis data
9. Menarik kesimpulan
10. Menulis Laporan

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Trianto (2011:231) populasi merupakan semua atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan populasi dengan jenis finit yaitu populasi dengan jumlah individu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian pengaruh Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an adalah siswa MTs Sirojul Ikhsan Desa palasari Cijeruk Bogor dengan jumlah 114 siswa

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Slovin* dengan tingkat kesalahan / *Error* 5%. Sebagaimana menurut Siregar (2014: 61) teknik *Slovin* memiliki rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{114}{1+114 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{114}{1+0,29}$$

$$n = \frac{114}{1,29}$$

n = 88,38 Di bulatkan menjadi 88

Berdasarkan dari hasil perhitungan, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 88 siswa dari 114 siswa MTs Sirojul Ikhsan

Siswa yang mengikuti kegiatan kelas khusus Baca Tulis Quran terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Maka dari 88 siswa yang mengikuti kegiatan BTQ akan dibagi 4 kelas sehingga setiap kelas akan mendapatkan 22 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang diambil dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Siregar (2014:44) kuesioner merupakan suatu teknik penumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan jenis kuesioner/angket tertutup. Yang mana dalam kuesioner ini responden responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Menurut Siregar (2014:75) instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan

informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama Data penelitian yang dihasilkan dari penyebaran lembar angket berskala pengukuran menggunakan Skala Likert.

Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Data penelitian yang dihasilkan dari penyebaran lembar angket berskala pengukuran menggunakan Skala Likert dengan deskriptif sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS).
- b. Setuju (S).
- c. Kurang setuju (KS).
- d. Tidak setuju (TS).
- e. Sangat tidak setuju (STS).

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas data.

Menurut Arifin (2012:245) validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas menggunakan *Product moment*. Menurut Siregar (2014: 94) rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Menurut Hamzah (2014: 228) untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, hasil perhitungan r_{xy} dikorelasikan dengan nilai r_{tabel} . Mencari nilai r_{tabel} dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kemudian, jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 88 siswa, maka $dk = 88 - 2 = 86$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,213 (lihat tabel *r product moment*).

Menurut Siregar (2014:87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Arikunto (2015:122) adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reabilitas adalah rumus *alpha*, yaitu

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

dan untuk menghitung varian penskoran menggunakan

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Menurut Haryanto dan Basuki (2016:119) tingkatan dalam uji reliabilitas adalah seperti yang tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,69$	Rendah
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,89$	Cukup
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Tinggi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis dalam peneliian ini maka peneliti menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*.

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y" apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam hal pelaksanaan kegiatan Kelas Khusus Baca Tulis Qur'an di haruskan untuk melakukan pendekatan kepada para siswa/siswi yang berada di MTS Sirojul ihksan .Untuk hal tersebut dalam melakukan pendekatan kepada siswa/siswi tersebut dilakukan nya perkenalan satu dengan yang lain nya dengan tujuan mencapai suatu kenyamanan sosial .

Dalam perencanaan BTQ yang ada di MTS Sirojul ihksan mempunyai standar kompetensi untuk para siswa/siswi nya di antaranya : siswa/siswi dapat memahami bacaan tajwid makhorijul huruf beserta hukum-hukum Nun mati dan tanwin.

Kegiatan pembelajaran BTQ di MTS Sirojul ihksan di Desa Palasari yaitu: Tahfidz, Tahsin, Fahmul Qu'an secara berkelompok dan individu, muraja'ah berkelompok dan individu, menyimak, menjelaskan dan praktek. Adapun indikator yang harus dicapai yaitu :

1. Siswa/siswi mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturannya
2. Siswa/siswi mampu menghafal Al-Qur'an yang telah ditentukan
3. Siswa/siswi mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an yang telah dihafal
4. Siswa/siswi selalu mengingat Ayat dan pelajaran yang telah dipelajari

Dalam silabus juga ada penilaian BTQ yaitu pengetahuan, hafalan, adab,

praktek/keterampilan. Serta sumber belajar yang digunakan adalah Al-Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Pelaksanaan program BTQ ini dimulai dari pukul 13:00 WIB ba'da Zuhur sampai pukul 15.00 WIB qobla Ashar.



Gambar. Kegiatan Kelas Khusus BTQ MTs. Sirojul Ikhsan Desa Palasari Kec. Cijeruk

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dari instrumen penelitian, yang mana data tersebut terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas "pengaruh kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an" terhadap variabel terikat "kemampuan membaca Al-Qur'an" yang dilaksanakan di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor. Responden dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, setiap kelasnya mendapatkan distribusi 22 angket.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket, hasil kuesioner atau angket yang telah disusun dan digunakan dalam pengumpulan data kemudian akan dianalisis tingkat validitas instrumennya. Setelah data-data diolah dengan program *Microsoft Excel 2007* yang didasarkan pada rumus koefisien butir soal lebih besar dari nilai r -tabel maka dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel bebas (X) kegiatan baca tulis Al- Qur'an mendapatkan nilai r -hitung sebesar 0,546. Sedangkan dari 10 butir instrumen variabel (Y) Pemahaman Siswa mendapatkan nilai r -hitung sebesar 0,749 sehingga instrumen penelitian ini dapat dinyatakan *valid* karena masing-masing variabel mempunyai koefisien r -hitung lebih besar dari pada r -tabel

Penelitian selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data butir angket dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dengan jumlah responden 88 siswa, maka dari variabel bebas (X) kegiatan baca tulis Al-Qur'an didapatkan nilai 0,732 dengan kategori tinggi. Dan variabel terikat (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan pengujian reliabilitas menggunakan *IBM*

SPSS Statistics 21 dengan responden 88 siswa, maka didapatkan nilai 0,912 dengan kategori sangat tinggi.

Model regresi linier sederhana dapat dipakai pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA yang mana nilai $\text{Sig } 0,032 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel (X) yaitu pengaruh kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (terbukti) dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada bab IV (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20 - 0,399.

Model regresi linier sederhana dapat dipakai pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA yang mana nilai $\text{Sig } 0,032 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel (X) yaitu pengaruh kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (terbukti) dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada bab IV (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20 - 0,399.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kegiatan baca tulis Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa kurang memperhatikan perintah dari ustadz/guru untuk membaca ulang Al-Qur'an yang telah diajarkan oleh guru, sehingga mereka tidak paham akan materi yang telah disampaikan oleh guru (dari segi ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya). Adapun faktor lain dari rendahnya dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an adalah kurang maksimalnya penerapan kurikulum dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an karena kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an baru berjalan beberapa tahun, sehingga pemberian materi dalam kegiatan tersebut kurang maksimal, dan siswa lebih banyak tidak memperhatikan.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al- Qur'an terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an yaitu siswa selalu memperhatikan perintah dari guru untuk menghafal surah yang telah dibaca dan menyetorkan hafalan tersebut kepada guru, sehingga dengan cara ini guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an. Apakah sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan pelafalan makhorijul huruf atau tidak.

Dalam hal ini, seorang guru yang baik harus bisa bekerja sama dengan siswa.

Sebagaimana konsep kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Tajdid dan Tajwid yang mana :

- a. Guru membaca ayat sesuai makhorijul huruf dan hukum tajwid
- b. Murid mengikuti ayat yang dibaca oleh guru
- c. Murid membaca beberapa kali, dan guru mendengarkan
- d. Guru memanggil murid untuk membaca Al-Qur'an didepan guru

- e. Murid menulis ayat yang dibaca
- f. Murid menghafalkan ayat yang telah ditulis
- g. Murid menyetorkan hafalan kepada guru.

Pada kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an ini Jumlah seorang ustadz harus disesuaikan dengan jumlah santri. Karena yang paling baik 1 guru memegang maksimal 10 orang santri. Sebagaimana terdapat pada perang badar, yang mana orang-orang musyirin yang ditawan oleh Nabi SAW dapat menebus dirinya dengan uang, tebusannya beragam ada yang seribu dirham hingga empat ribu dirham. Sementara tawanan yang tidak sanggup menebus dirinya diganti dengan mengajari sepuluh anak madinah, jika anak-anak sudah mahir maka tebusannya dianggap lunas (Sadikin, 24 : 2017). Maka, dari kisah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mempelajari Al- Qur'an seorang guru/ustadz diwajibkan untuk memegang santri dengan jumlah maksimal 10, dengan seperti itu maka transfer ilmu kepada santri akan dapat dimaksimalkan.

peran seorang ustadz/guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an sangat penting, dan diharapkan guru dapat memberikan motivasi. Sebagaimana tujuan dari kegiatan Kelas Khusus baca tulis Al-Qur'an adalah menghantarkan siswa untuk menguasai konsep-konsep membaca dan menulis Al-Qur'an, menjadikan peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang di kandunginya. Sebagaimana Rasulullah SAW menjelaskan di dalam hadistnya yang berbunyi.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (البخاري)

"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." [Al-Bukhari 5027]

Maka berdasarkan hasil analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan baca tulis Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor Cijeruk Bogor.

Simpulan

Dengan selesainya penelitian ini yang berlandaskan pada penarik kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) yaitu kegiatan baca tulis Al-Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca AL-Qur'an di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi korelasi (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0.20 – 0.399. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban, "Ada pengaruh dari kegiatan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an" yang dilaksanakan di MTs Sirojul Ikhsan Desa Palasari Cijeruk Bogor kec. Cijeruk.

Daftar Pustaka

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul & Jufri, Ahmad. 2013. *Seri Tajwid*. Surabaya : Mentari DMU
- Munir, Misbahul & Jufri, Ahmad. 2015. *Seri Tajdid*. Surabaya : Mentari DMU
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bum Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Milvi. 2011. Pembelajaran baca tulis Al- Qur'an bagi anak-anak desa pangbatok proppo Pamekasan, (Online), (<http://milvi.blogspot.co.id/2011/02/pembelajaran-baca-tulis-al-quran-bagi.html> , 15 April 2018)
- Helani. 2014. Pedoman kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), (Online), (<http://haelani1985.blogspot.co.id/2014/04/pedoman-kurikulum-baca-tulis-al-quran.html> , diakses 15 April 2018)